

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil dari analisis yang dilakukan:

1. Pada tahapan penyiapan badan jalan, terdapat perbedaan SOP yang ditetapkan yaitu pemadatan dilakukan 25 kali *passing* namun pada realitanya pemadatan hanya dilakukan 15-20 kali *passing*. Pada tahap penyiapan badan jalan ini, dilakukan pengujian CBR yang menghasilkan nilai rata-rata CBR pada titik pertama 10%, pada titik kedua 6% dan pada titik ketiga 7% sehingga dapat dikatakan bahwa perbedaan SOP pada penyiapan badan jalan tidak mempengaruhi mutu tanah dasar.
2. Pengujian slump yang dilakukan setelah tahapan pemasangan bekisting dan penyambungan jalan lama dengan jalan baru menghasilkan nilai yang tidak sesuai dengan kondisi aslinya dikarenakan banyak perlakuan yang tidak sesuai dengan SOP yang dilakukan di lapangan seperti rojokan dilakukan kurang ataupun lebih dari 25-30 kali, cetakan dilepas dengan cara memutar, pengujian dilakukan 30-90 menit setelah kedatangan truk mixer dan plat dipukul agar penurunan lebih banyak.
3. Uji kuat tekan dan perhitungan kuat lentur dilakukan setelah tahapan pengecoran, pemadatan dan perawatan beton. Pada 3 tahapan ini, terdapat beberapa perbedaan standar SOP yang dilakukan, dua diantaranya adalah pemadatan seharusnya menggunakan alat vibrator

namun dilapangan tidak menggunakan alat vibrator karena kurangnya alat yang memadai dan penyulingan seharusnya dilakukan secara konsisten namun dilapangan tidak dilakukan dengan konsisten. Hasil uji kuat tekan pada 13 benda uji hanya 4 benda uji yang memenuhi (diatas 20 MPa) dan dari 13 benda uji tidak ada yang memenuhi standar kuat lentur sebesar 2,79 MPa. Berdasarkan hasil pengujian, SOP yang dilakukan tidak sesuai standar berdampak pada hasil pengujian sehingga dapat dikatakan SOP menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas mutu beton.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat dilakukan oleh penelitian berikutnya adalah:

1. Penelitian lanjutan dengan analisis pengaruh komposisi beton yang digunakan dan kualitas bahan yang digunakan terhadap kualitas mutu yang dihasilkan.
2. Penelitian lanjutan dengan membandingkan Standar Operasional Prosedur (SOP) perusahaan konstruksi terhadap realisasi di lapangan.